

RINGKASAN

ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN di KLINIK UTAMA RAWAT JALAN SURABAYA SKIN CENTRE dengan METODE WISN (*Workload Indicators of Staffing Need*)

Erlita Yuniarti

Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pada penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui beban kerja tenaga kesehatan di Klinik Utama Rawat Jalan Surabaya Skin Centre yang akan dilakukan perhitungan analisa beban kerja dengan metode *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN). Metode ini digunakan untuk mengukur beban kerja secara nyata berdasarkan yang terjadi di lapangan, melalui observasi dan wawancara. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian secara kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, pengamatan yang dilakukan secara objektif dengan berdasarkan observasi langsung pada lahan pengambilan sampel, sedangkan untuk penelitian kuantitatif ini pengamatan dilakukan dengan pengkajian dokumen seperti *jobdesc* tenaga kesehatan yang didapat dari Kepala HRD. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini yakni *Study Time and Motions*.

Pada pengambilan data ini dilakukan pengamatan langsung dengan menghitung setiap aktivitas yang dilakukan oleh tenaga kesehatan menggunakan alat *stopwatch* dan lembar observasi yang berisi tugas pokok tenaga teknis kefarmasian serta aktivitas diluar tugas pokok tenaga teknis kefarmasian. Hal ini digunakan untuk menerapkan metode WISN dalam menganalisa beban kerja dan kebutuhan tenaga kesehatan di Klinik Utama Rawat Jalan Surabaya Skin Centre. Dalam menentukan sampel observasi, sampel yang akan diteliti yakni sebanyak 11 tenaga kesehatan, sedangkan untuk sampel wawancara yaitu 2 orang yakni kepala HRD dan Kepala Apoteker Penanggung Jawab (APJ).

Perhitungan kebutuhan tenaga merupakan salah satu bagian dalam perencanaan SDM (Sumber Daya Manusia) sehingga jumlah tenaga kesehatan dapat ditetapkan dengan tepat pada waktu dan tugas sesuai yang diharapkan klinik. Hal ini bertujuan agar dapat mengembangkan dan mempertahankan tenaga Sumber Daya Manusia yang efektif. Pada tahap perhitungan analisis kebutuhan tenaga, data yang diperlukan yaitu waktu kerja tersedia, standar beban kerja, standar kelonggaran dan kuantitas kegiatan pokok selama 1 tahun. Dari data yang didapat akan dilakukan pengelolaan data yang menggunakan rumus perhitungan metode WISN (*Workload Indicator of Needs*).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kebutuhan tenaga kesehatan pada perhitungan ratio di dokter spesialis yaitu 0,829 hal ini menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan tenaga dokter spesialis yaitu sesuai dengan tenaga yang ada yakni 5 orang. Perhitungan hasil kebutuhan tenaga kesehatan di perawat yaitu 1,280 hal ini menunjukkan bahwa pada tenaga perawat jumlah kebutuhan tenaga yaitu sesuai dengan tenaga yang ada yakni 4 orang, perhitungan hasil kebutuhan tenaga apoteker yaitu 0,84 hal ini juga menunjukkan bahwa jumlah tenaga

apoteker sesuai dengan tenaga yang ada yakni 1 orang dan perhitungan hasil kebutuhan tenaga teknis kefarmasian yaitu 0,942 hal ini juga menunjukkan bahwa jumlah tenaga teknis kefarmasian sesuai 2 orang dengan tenaga yang ada yakni 2 orang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi SDM di Klinik Utama Rawat Jalan Surabaya Skin Centre sebagai pengoptimalan jumlah tenaga berdasarkan beban kerja di Klinik Utama Rawat Jalan Surabaya Skin Centre sehingga hasil penelitian ini juga bisa sebagai bahan evaluasi kinerja tenaga kesehatan dalam menentukan beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja di periode yang akan mendatang.